

# PENGARUH POLA ASUH IBU TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA 4-6 TAHUN

Syaifurrahman Hidayat, Prodi Ilmu Keperawatan FIK Universitas Wiraraja Sumenep,  
e-mail: dayat.fik@wiraraja.ac.id

## ABSTRAK

Anak yang sehat adalah anak yang tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga merupakan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa yang akan datang.<sup>1</sup> Untuk mendukung tumbuh kembang anak dibutuhkan berapa kondisi antara lain keturunan yang merupakan pembawaan asal, perilaku ibu yang diwujudkan dalam pemberian stimulasi pada anak, lingkungan fisik yang dapat memungkinkan anak dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal. Pola asuh orang tua merupakan pola perilaku yang digunakan orang tua untuk berhubungan dengan anak-anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh ibu terhadap perkembangan anak usia 4-6 tahun di TK Al Qur'an Saronggi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan metode *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 31 ibu yang mempunyai anak sedang bersekolah di TK Al Qur'an Saronggi. Pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *total sampling*, Teknik analisis data untuk mengetahui pengaruh pola asuh ibu terhadap perkembangan anak usia 4-6 tahun dengan rumus *sperman rho* dengan taraf signifikan ( $p$ ) = 0,05 atau  $\alpha$  = 5%

Hasil penelitian Prosentase responden sebagian besar pola asuh ibu pada kategori cukup yaitu sebanyak 16 ibu (51,6%) dan Prosentase responden perkembangan anak pada kategori cukup yaitu sebanyak 16 anak (51,6%).

Ada Pengaruh yang bermakna antara pengaruh pola asuh ibu terhadap perkembangan anak usia 4-6 tahun di TK Al-Qur'an Saronggi. Dan diperoleh hasil signifikan *chi-square* yaitu 0,009 ( $p < 0.05$ ).

**Keywords:** Pola Asuh, Perkembangan Anak

## PENDAHULUAN

Anak merupakan generasi penerus bangsa. Anak yang sehat adalah anak yang tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga merupakan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa yang akan datang. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia sebaiknya direncanakan sejak awal kehidupan seseorang dan berlanjut pada usia balita, karena pada masa ini sangat penting untuk meletakkan dasar-dasar pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pembinaan sedini mungkin mengandung arti bahwa pembinaan generasi muda harus dimulai sejak masa kanak-kanak sejak individu masih berada dalam keluarga. Keluarga sebagai satu kesatuan sosial terkecil merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi anak. Yang sangat penting bagi pembangunan khususnya mengenai peletakan dasar dalam pembangunan mental dan pembentukan pribadi anak. Dalam keluargalah anak mendapatkan pendidikan yang pertama

kali dan kemudian disambung untuk melanjutkan ditempat pendidikan lain.

Untuk mendukung tumbuh kembang anak dibutuhkan berapa kondisi antara lain keturunan yang merupakan pembawaan asal, perilaku ibu yang diwujudkan dalam pemberian stimulasi pada anak, lingkungan fisik yang dapat memungkinkan anak dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal baik lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah (Taman Kanak-kanak), karena pendidikan pra sekolah dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak di luar lingkungan keluarga. Selain itu Taman Kanak-kanak bertujuan membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan dan keterampilan anak, namun demikian kondisi pertumbuhan anak yang dalam artian sehat belum tentu perkembangannya juga baik, karena dalam perkembangan diperlukan stimulasi untuk membantu perkembangan anak.

Peranan orangtua, ayah dan ibu sebagai penanggungjawab keluarga semakin penting.

Orang tua harus mampu menciptakan kondisi lingkungan keluarga menjadi lebih lingkungan yang kondusif bagi kecenderungan tingkah laku, melindungi dan mensejahterakan anak. Perkembangan anak yang optimal akan menjadikan anak mencapai aktualisasi diri, menjadi orang yang periang, mudah menyesuaikan diri dan sempurna baik secara fisik maupun mental, karena itu, apabila keluarga telah memberikan dasar yang kuat maka keadaan anak selanjutnya tidak menjadi masalah yang rumit.

Ibu selalu menyayangi dan memperhatikan kebutuhan anaknya, menginginkan yang terbaik untuk anaknya, walaupun berbeda-beda pola asuh pada masing-masing keluarga. Ada ibu yang sangat keras menggunakan otoritasnya, sangat mengontrol, membatasi tingkah laku anak, tetapi sebaliknya ada ibu yang bersikap sereba boleh terhadap anak, ibu tidak mengontrol kegiatan anaknya, semua diserahkan kepada anak. Disamping itu ada ibu yang saling berdialog dengan anak, ibu mendengarkan apa yang dikemukakan oleh anak. Anak diberi kesempatan bertukar pikiran dengan ibu dan ibu menganggap anak sangat berarti. Peranan ibu sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak terutama kualitas pengasuhan yang di berikan untuk menjaga anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik melalui stimulasi saat pengasuhan.

Seorang anak usia dini masih sangat tergantung pada ibunya. Karena anak belum mampu melakukan tugas pribadinya seperti makan, mandi, belajar dan sebagainya. Mereka masih perlu bantuan dari orang tua dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan tersebut. Bila anak dititipkan pada seorang pembantu atau *Babysitter* maka ibu harus tahu betul bahwa pengasuh tersebut mampu membimbing dan membantu anak-anak dalam melakukan pekerjaannya. Anak akan belajar dari orang-orang dan lingkungan sekitarnya tentang hal-hal yang dilakukan orang-orang disekitarnya. Kadang-kadang karena lingkungan yang kurang mendukung sewaktu anak masih kecil akan mengakibatkan dampak yang negative bagi pertumbuhan kepribadian anak pada usia selanjutnya.

Pola asuh orang tua menurut Slavin (dalam Schohib, 2011) adalah pola perilaku yang digunakan orang tua untuk berhubungan dengan anak-anak. Terkadang peran dan tanggung jawab yang dijalankan oleh orang tua dalam menerapkan disiplin pada anak bukan merupakan pekerjaan yang mudah, kadang

kala orang tua mengalami hambatan dan kesulitan dalam pengasuhan. Pola asuh yang ditanamkan tiap keluarga berbeda dengan keluarga lainnya, hal ini tergantung dari pandangan pada diri tiap orang tua.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Sa'adiyyah (2010) mengatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara curahan waktu ibu dalam pengasuhan. Sedangkan pola pengasuhan dipengaruhi oleh beberapa karakteristik keluarga yaitu pendidikan orang tua, pendapatan keluarga dan besar keluarga. Karakteristik potensial yang mempengaruhi pola asuh potensial adalah pendidikan orang tua dan pendapatan keluarga. Sedangkan hasil penelitian Tarmudji (2011) menemukan bahwa pola asuh orang tua otoriter mempunyai hubungan yang positif tapi rendah dengan perilaku agresif anak, meskipun hubungan antar kedua variabel tersebut menunjukkan indikasi rendah, tetapi memberikan informasi kepada kita bahwa pola asuh orang otoriter berpeluang untuk memunculkan perilaku agresif, sehingga timbulnya pula rasa cemas.

Uraian yang telah dibahas sebelumnya terlihat bahwa penelitian tentang peranan ibu terhadap tumbuh kembang anak itu penting untuk dilakukan karena dalam pertumbuhan dan perkembangan anak sangat tergantung dari kualitas interaksi yang diberikan dalam melalui asuhan dalam keluarga. Ibu merupakan salah seorang yang sangat menentukan dalam tumbuh kembang anak, terutama pada sosial dan emosionalnya, yang tergantung dari kualitas interaksi anak dan orang tua terutama ibu. Pola dalam mendidik anak, perhatian, dan pemenuhan kebutuhan anak dari orangtua (Behrman dan Vaughan, 2010).

Berdasarkan studi pendahuluan tentang tumbuh kembang anak usia 4-6 tahun dilakukan dengan melakukan observasi terlebih dahulu terhadap 12 murid di TK Al Qur'a Saronggi didapatkan keterangan bahwa diantara 10 murid tersebut tidak bisa melakukan beberapa kegiatan-kegiatan yang digunakan sebagai parameter untuk melihat tubuh kembang khususnya untuk perkembangan psikomotorik anak usia 4-6 tahun

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan metode *cross-sectional*, Populasi dalam penelitian ini adalah 31 ibu yang mempunyai anak sedang bersekolah di TK Al Qur'an Saronggi,

Pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak sedang bersekolah di TK Al Qur'an Saronggi berumur 4-6 tahun, yaitu sebanyak 31 sampel. teknis analisis yang menggunakan sistem komputerisasi, untuk mengetahui pengaruh pola asuh ibu terhadap perkembangan anak usia 4-6 tahun dengan rumus *sperman rho* dengan taraf signifikan ( $p$ ) = 0,05 atau  $\alpha = 5\%$ .

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik responden

Responden dalam penelitian ini sebanyak 31 sampel pada semua ibu yang mempunyai anak sedang bersekolah di TK Al Qur'an Saronggi berumur 4-6 tahun. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti didapat data karakteristik responden yang akan disajikan sebagai berikut;

Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu

No	Umur Ibu	Jumlah	Prosentase
1	27 Tahun	5	16,1%
2	28 Tahun	4	12,9%
3	29 Tahun	1	3,2%
4	30 Tahun	4	12,9%
5	31 Tahun	1	3,2%
6	32 Tahun	2	6,5%
7	33 Tahun	2	6,5%
8	34 Tahun	5	16,1%
9	35 Tahun	1	3,2%
10	36 Tahun	2	6,5%
11	37 Tahun	2	6,5%
12	38 Tahun	2	6,5%
	Total	31	100%

Dari tabel satu dapat dilihat bahwa sebagian besar jumlah responden pada usia 27 dan 34 tahun sebanyak 5 ibu (16,1%).

Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

No	Pekerjaan Ibu	Jumlah	Prosentase
1	Bekerja	15	48,4%
2	Tidak Bekerja	16	51,6%
	Total	31	100%

Dari tabel dua diperoleh data tentang pekerjaan ibu yaitu ada yang bekerja dan ada yang tidak bekerja. Jumlah ibu bekerja lebih sedikit yaitu sebanyak 15 ibu (48,4%) dan yang tidak bekerja sebanyak 16 ibu (51,6%).

Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Ekonomi

No	Status Ekonomi	Jumlah	Prosentase
1	Rendah	8	25,8%
2	Sedang	18	58,1%
3	Tinggi	5	16,1%
	Total	31	100%

Berdasarkan tabel tiga dapat dilihat bahwa status ekonomi responden paling banyak pada status ekonomi sedang dengan kategori penghasilan Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 yaitu sebanyak 18 ibu (58,1%) dan paling sedikit pada status ekonomi Tinggi dengan kategori Lebih dari Rp 1.000.000 yaitu sebanyak 5 ibu (16,1%).

### 2. Pola Asuh Ibu

Berdasarkan hasil penelitian dengan kuesioner didapat data tentang pola asuh ibu dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Asuh Ibu

No	Pola Asuh Ibu	Jumlah	Prosentase
1	Kurang	4	12,9%
2	Cukup	16	51,6%
3	Baik	11	35,5%
	Total	31	100%

Berdasarkan tabel diatas disebutkan bahwa sebagian besar pola asuh ibu adalah cukup yaitu sebanyak 16 ibu (51,6%), pola asuh baik sebanyak 11 ibu (35,5%) dan pola asuh kurang sebanyak 4 ibu (12,9%).

### 3. Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun

Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun

No	Perkembangan	Jumlah	Prosentase
1	Kurang	3	9,7%
2	Cukup	16	51,6%
3	Baik	12	38,7%
	Total	31	100%

Dari tabel lima diatas dapat dilihat distribusi frekuensi perkembangan anak usia 4-6 tahun di TK Al-Qur'an Saronggi. Perkembangan anak sebagian besar pada kategori perkembangan anak cukup yaitu sebanyak 16 anak (51,6%) dan paling sedikit yaitu perkembangan kurang yaitu sebanyak 3 anak (9,7%).

### 4. Pengaruh Pola Asuh Ibu dan Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun di TK Al-Qur'an Saronggi

Tabel 6 : Pengaruh Pola Asuh Ibu dan Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun

Pola Asuh Ibu	Perkembangan Anak			n	P Value
	Kurang	Cukup	Baik		
Kurang	3	1	0	4	
Cukup	0	10	6	16	0,009
Baik	0	5	6	11	P<0,05
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>16</b>	<b>12</b>	<b>31</b>	

Dari tabel diatas dapat dilihat pengaruh pola asuh ibu terhadap perkembangan anak usia 4-6 tahun di TK Al-Qur'an Saronggi. Dan diperoleh hasil signifikan *chi-square* yaitu 0,009, dengan demikian ada pengaruh yang

signifikan antara pola asuh ibu dan perkembangan anak usia 4-6 tahun di TK Al-Qur'an Saronggi.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar responden dengan pola asuh ibu pada kategori cukup yaitu sebanyak 16 ibu (51,6%), dimana pola asuh merupakan interaksi awal yang berguna untuk mengenalkan anak pada aturan atau norma dan tata nilai yang berlaku pada masyarakat di sekitar anak. Pengasuhan ibu yang selanjutnya disebut pola asuh ibu, memegang peranan penting dalam memberikan standar perilaku dan sumber motivasi pada anak untuk mematuhi peraturan tersebut (Hurlock, 2010). Didalam keluarga interaksi antara anak dengan orang tua adalah sangat penting, dimana pola asuh ibu akan mempengaruhi perilaku anaknya.

Anak dengan pola asuh demokratis akan membentuk harga diri yang tinggi, tidak menolak bila di kritik, mandiri dan optimis dalam menghadapi semua persoalan yang terjadi pada dirinya dan mampu mengontrol perilakunya sendiri. Secara umum dalam pola asuh otoriter ibu sangat menanamkan disiplin dan menuntut prestasi yang tinggi, tetapi ibu tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapat sekaligus memomorduakan kebutuhan anak.

Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian kecil responden dengan pola asuh pada kategori kurang sebanyak 4 ibu (12,9%). Hal tersebut bentuk Pola asuh ibu dengan memberikan perhatian dan kasih sayang penuh kepada anak namun dengan kendali atau tuntutan prestasi yang rendah. Anak dibiarkan berbuat sesukanya tanpa beban kewajiban atau target apapun.

Hasil penelitian perkembangan anak usia 4-6 tahun di TK Al-Qur'an Saronggi dimana perkembangan anak sebagian besar pada kategori perkembangan anak cukup yaitu sebanyak 16 anak (51,6%) Dimana tumbuh kembang sebenarnya mencakup dua peristiwa yang sifatnya berbeda, tetapi saling berkaitan dan sulit dipisahkan, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Perkembangan yang penting adalah pada masa balita, karena pada masa ini pertumbuhan dasar mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pada masa balita, perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesehatan sosial, emosional berjalan cepat (Soetjningsih, 2011).

Pada periode awal masa anak-anak banyak sekali hal yang perlu dipelajari. Salah satu yang terpenting adalah belajar untuk berhubungan emosional dengan orang tua, saudara-saudara kandung juga dengan orang lain diluar rumah terutama lingkungan tetangga, sekolah dan teman bermain (Hurlock, 2010).

Perkembangan anak pada usia 4-6 tahun di Al-Qur'an Saronggi paling sedikit yaitu perkembangan kurang yaitu sebanyak 3 anak (9,7%). Dalam perkembangan anak terdapat masa kritis yang memerlukan rangsangan atau stimulasi yang berguna agar potensi berkembang sehingga perlu mendapat perhatian khusus. Perkembangan sosial sangat dipengaruhi lingkungan dan interaksi antara orang tua dan anak.

Perkembangan anak pada setiap fase perkembangan berbeda sesuai dengan umur, yang ditunjang oleh faktor lingkungan dan proses belajar. Sedangkan untuk tercapainya tumbuh kembang yang optimal tergantung dari beberapa faktor yaitu faktor genetik atau bawaan dan faktor lingkungan yang secara garis besar dibagi menjadi faktor yaitu yang mempengaruhi anak pada waktu masih dalam kandungan dan faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak setelah lahir.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *chi-square* yaitu dihasilkan nilai *p. value* 0,009, dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh ibu dan perkembangan anak usia 4-6 tahun di TK Al-Qur'an Saronggi, Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh antara pola asuh ibu yang bekerja dan ibu tidak bekerja terhadap perkembangan anak usia 4-6 tahun dapat diterima dan terbukti kebenarannya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memilih jenis pola asuh yang mereka terapkan menurut Hurlock (2010), yang pertama yaitu jenis pola asuh yang mereka terima sebelumnya, bila orang tua merasa bahwa pola asuh terima sebelumnya dapat membentuk individu yang baik maka akan menerapkan jenis pola asuh yang serupa terhadap anaknya. Faktor yang kedua adalah usia orang tua, pasangan-pasangan muda cenderung lebih demokrat dan permisif bila dibandingkan dengan pasangan-pasangan dengan usia muda yang lebih tua. Faktor yang ketiga adalah status sosial ekonomi menengah ke atas, ini biasa terjadi perbedaan pola asuh pada ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja. Faktor yang keempat adalah jenis kelamin pendidik dan jenis kelamin anak, ibu biasanya lebih pengertian dan orang tua

biasanya lebih protektif pada anak perempuan. Faktor yang terakhir adalah umur anak, pola asuh otoriter lebih umum dan diterapkan pada anak-anak.

### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pengaruh pola asuh ibu terhadap perkembangan anak usia 4-6 tahun di TK Al Qur'an Saronggi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prosentase responden sebagian besar pola asuh ibu pada kategori cukup yaitu sebanyak 16 ibu (51,6%)
2. Prosentase responden perkembangan anak pada kategori cukup yaitu sebanyak 16 anak (51,6%)
3. Ada Pengaruh yang bermakna antara pengaruh pola asuh ibu terhadap perkembangan anak usia 4-6 tahun di TK Al-Qur'an Saronggi. Dan diperoleh hasil signifikan *chi-square* yaitu 0,009 ( $p < 0.05$ ).

### SARAN

1. Bagi orang tua/ ibu  
Sebagai bahan masukan pada orang tua khususnya ibu dalam memantau perkembangan anaknya dan memberikan informasi pada ibu mengenai pentingnya memberikan pola asuh yang baik dalam pencapaian tumbuh kembang anak usia 4-6 tahun.
2. Bagi TK Al-Qur'an Saronggi  
Diharapkan lebih meningkatkan pola asuh ibu dan perkembangan anak usia 4-6 tahun di TK Al-Qur'an Saronggi.
3. Bagi Peneliti  
Diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam memantau dan menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak usia 4-6 tahun

### DAFTAR PUSTAKA

- A.,Azis, 2005. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Penerbit Salemba Medika, Jakarta.
- Adenan, N. 2000. *Pola Pengasuhan Anak Secara Tradisional Daerah Jawa Tengah*. Dep P & K, Jakarta.
- Arikunto, S., 2002, *Prosedur Penelitian; suatu pendekatan Praktek*, edisi Revisi V, Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmojo. 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineke Cipta, Jakarta.
- Nuryoto,S., 2010, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta.
- Satoto., 1990. *Pertumbuhan dan perkembangan anak, pengamatan anak umur 0-18 bulan*, Di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara Jawa Tengah.
- Soekirman, 2000, *Ilmu Gizi dan Aplikasinya Untuk Keluarga dan Masyarakat*, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Sa'adiyyah., 1999. *Hubungan karakteristik keluarga, Pola pengasuh dan tumbuh kembang anak*. Media Gizi dan Keluarga, Bogor. Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga.
- Pastuty, H., 2002. *Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi di Puskesmas Tengen Kota Yogyakarta (skripsi)*, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Wayanti, 2002. *Perbedaan Pola Asuh Ibu yang Bekerja dan Tidak Bekerja dalam pencapaian Pertumbuhan dan Perkembangan Anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hasanah Yogyakarta (skripsi)*. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Wong, L., 2003. *Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta